

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *burner gap* terhadap karakteristik pembakaran difusi $\text{CH}_4\text{-CO}_2\text{-O}_2$ pada *Counterflow Diffusion Burner* dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *burner gap* yang berbeda menyebabkan adanya perbedaan temperatur nyala api yang dihasilkan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dimana penggunaan *burner gap* 30 mm menghasilkan temperatur rata-rata yang paling tinggi, selanjutnya *burner gap* 20 mm, dan *burner gap* 10 mm menghasilkan temperatur rata-rata yang paling rendah.
2. Adanya perbedaan tebal api yang dihasilkan dengan penggunaan *burner gap* yang berbeda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dimana penggunaan *burner gap* 30 mm menghasilkan nyala api dengan ketebalan paling besar, selanjutnya *burner gap* 20 mm, dan *burner gap* 10 mm menghasilkan nyala api paling tipis.
3. Pembakaran dengan prosentase CO_2 yang besar akan menyebabkan penurunan temperatur pembakaran dan menghasilkan warna api berwarna biru redup dan sebaliknya.

5.2 Saran

Adapun beberapa untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Memvariasikan bahan bakar yang digunakan
2. Memvariasikan ukuran diameter pipa *counterflow burner* yang digunakan